

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Keterampilan berbicara anak sebelum diterapkan kegiatan pembelajaran dengan metode bercerita menggunakan media boneka tangan menunjukkan hasil yang kurang optimal yang dibuktikan dengan hasil rata-rata sekitar 40, 83 % atau masuk dalam tafsiran mulai berkembang (MB)
2. Pelaksanaan kegiatan metode bercerita dengan menggunakan media boneka tangan berdasarkan hasil penelitian berakhir di siklus ke 2 pertemuan 3 hal tersebut terjadi seiring peningkatan hasil belajar anak sudah memenuhi di siklus 2 pertemuan 3.
3. Kemampuan bahasa anak sesudah diterapkan kegiatan pembelajaran dengan metode bercerita menggunakan media boneka tangan menunjukkan hasil yang optimal. Dimana semua anak menunjukkan hasil belajar yang sangat signifikan dengan rata-rata hasil 84, 16 % atau masuk ke dalam kategori berkembang sangat baik (BSB). Maka dari itu PTK dinyatakan selesai dikarenakan semua anak sudah menunjukkan hasil belajar ataupun keterampilan berbicara sesuai dengan yang diharapkan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti sampaikan implikasi yang berkaitan dengan ini yaitu hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa metode bercerita dengan menggunakan media boneka tangan dapat meningkatkan aspek keterampilan berbicara anak. Bukti dari keberhasilan tersebut tercermin dalam pelaksanaan pra siklus yang dimana dari hasil observasi keterampilan berbicara anak belum optimal dan setelah pelaksanaan treatment selama 2 siklus menunjukkan hasil yang sangat signifikan dimana semua anak menunjukkan keterampilan berbicara yang sangat baik.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi Orang Tua

Seiring dengan pentingnya aspek keterampilan berbicara anak maka dari itu kepada orang tua peneliti merekomendasikan agar dapat membiasakan berkomunikasi dengan anak secara intens dari mulai hal-hal yang dilakukan oleh anak, hal-hal yang diinginkan oleh anak, ataupun rules yang ada di rumah agar dikomunikasikan dengan baik sehingga anak akan terbiasa menyampaikan pendapat atau minatnya sehingga permasalahan perkembangan terkhusus aspek keterampilan berbicara dapat teratasi sedini mungkin.

2. Bagi guru serta sekolah

Sebagai suatu Lembaga Pendidikan juga guru sebagai praktisi diharapkan dapat menerapkan metode bercerita dan metode lainnya yang sesuai dengan kebutuhan anak agar dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak. Guru juga harus dapat kreatif agar kegiatan belajar mengajar Bersama anak menjadi lebih menyenangkan sehingga hal-hal yang ingin dikembangkan terkait permasalahan anak dapat diatasi dengan cepat dan tepat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian ini peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya yaitu dapat menerapkan metode bercerita dengan menggunakan media lainnya yang menarik dan dapat memicu anak untuk interaktif seperti media bercerita menggunakan audio-visual atau bisa juga menggunakan *pop-up book* karena sejatinya anak sangat menyukai hal-hal yang baru dan menarik sehingga hal-hal yang ingin peneliti optimalkan dapat teroptimalkan dengan baik.